Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Posisi Laporan : 30 September 2026

No.	Deskripsi	Sep-26	Jun-26	Mar-26	Dec-25	Sep-25
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (*CET1*)	29,869,148	29,787,140	30,369,593	30,882,115	30,111,954
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	29,869,148	29,787,140	30,369,593	30,882,115	30,111,954
2a	*Tier 1* dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	31,424,953	31,288,632	31,785,429	32,265,226	31,472,098
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Aset Tertimbang Menurut Risko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	131,021,699	128,652,595	120,649,121	118,139,502	116,274,865
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (*pre-floor)*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Rasio KPMM berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.80%	23.15%	25.17%	26.14%	25.90%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio *pre-floor*) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	22.80%	23.15%	25.17%	26.14%	25.90%
6a	Rasio Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio Total Modal (%)	23.98%	24.32%	26.35%	27.31%	27.07%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMM (rasio *pre-floor*) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk peresentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	13.99%	14.33%	16.35%	17.32%	17.08%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	232,471,380	227,878,170	205,411,352	206,323,037	208,874,271
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.85%	13.07%	14.78%	14.97%	14.42%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.85%	13.07%	14.78%	14.97%	14.42%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.33%	14.11%	15.27%	15.58%	14.60%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.33%	14.11%	15.27%	15.58%	14.60%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggu (HQLA)	41,142,208	38,721,714	40,642,332	44,892,263	41,421,388
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow)*	23,578,586	27,684,780	26,968,212	25,477,297	25,422,063
17	LCR (%)	174.49%	139.87%	150.70%	176.20%	162.93%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	121,955,119	123,135,114	117,402,563	118,255,758	123,722,426
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	102,261,131	103,627,324	97,357,778	98,598,891	99,735,757
20	NSFR (%)	119.26%	118.82%	120.59%	119.94%	124.05%

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 September 2026 adalah sebesar 12.85%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 18.086.597. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 126.397.973 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 26.065.456

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2026 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 174.49%. LCR konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 34.62% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal II 2026 yang sebesar 139.87%. Peningkatan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih sebesar IDR4.11 Triliun yang disebabkan oleh penurunan arus kas keluar dari penurunan arus kas keluar simpanan non-operasional yang berasal dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Selain itu rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) juga mengalami kenaikan sebesar IDR2.42 Triliun yang sebagian besar berasal dari penempatan pada Bank Indonesia.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. memiliki sejumlah entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha di berbagai sektor jasa keuangan. PT WOM Finance Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance berfokus pada kegiatan pembiayaan otomotif. Sementara itu, PT Maybank Sekuritas Indonesia menjalankan usaha di bidang perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek, sedangkan PT Maybank Asset Management bergerak dalam bidang pengelolaan investasi. Selain itu, PT Asuransi Etiqa International Indonesia beroperasi di sektor jasa asuransi jiwa dan umum.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan yaitu PT WOM Finance Tbk, PT Maybank Indonesia Finance, PT Maybank Sekuritas Indonesia, dan PT Maybank Asset Management posisi bulan September 2026 adalah sebesar 119.26% (lebih tinggi 8.44% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR121.96 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR102.26 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR11.72 Triliun yang berasal dari modal, surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR2.79 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR9 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR61.39 Triliun.